

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA KELOMPOK TANI CABAI MERAH
DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI
DESA SIDODADI RAMUNIA, KECAMATAN BERINGIN, KABUPATEN DELI
SERDANG**

***CONTRIBUTION INCOME OF CHILI FARMER'S GROUP IN IMPROVING
THE WELFARE OF FARMER'S GROUP SIDODADI RAMUNIA VILLAGE,
BERINGIN DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY***

**¹Wildani Lubis¹, Riris Nadia Syafrilia Gurning², Dian Retno Intan³, Khairul Fahmi
Purba⁴ Nana Trisna Mei Br Kabeakan⁵
*Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara***

ABSTRACT

Juli Tani farmer's group in Sidodadi Ramunia Village, Beringin District, Deli Serdang Regency was a responden in reseach of "Contribution Income of Chili Farmer's Group in Improving the Welfare of Farmer's Group". This research to determine the income contribution of chili processing bussines in Sidodadi Ramunia Village, Beringin District, Deli Serdang Regency for red chili into other product. The research was conducted for three month (May-July, 2022) with the conclusion that contribution of the red chili as 35,24 percent to income with the income obtained from the red chili processing farmer's group (chili sauce) amount to IDR 6,827,655.

Keyword : Contribution, Famer's group, Income, Red chili.

INTISARI

Kelompok Tani "Juli Tani" di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang merupakan responden pada penelitian yang berjudul Kontribusi Pendapatan Usaha Kelompok Tani Cabai Merah dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pendapatan usaha pengolah cabai yang merupakan sentra cabai merah dan pengolah cabai merah menjadi produk lainnya. Penelitian dilakukan selama tiga bulan (Mei – Juli 2022) dengan kesimpulan bahwa usaha pengolahan cabai merah memberikan kontribusi pendapatan sebesar 35,24 persen dengan pendapatan yang diperoleh dari usaha kelompok tani pengolah cabai merah (saos cabai) sebesar Rp 6.827.655,-.

Kata kunci : Cabai merah, Kelompok tani, Kontribusi, Pendapatan

¹ Correspondence author: Wildani Lubis. E-mail: wildanilubis@umsu.ac.id

PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki peran penting terhadap perkembangan dan pertumbuhan sektor lainnya dalam peningkatan perekonomian negara karena pertanian merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan. Pentingnya peran pertanian dilihat melalui kontribusi nyata bidang pertanian terhadap pembentukan kapital, penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi, penyerapan tenaga kerja, sumber devisa negara, sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan (Kementerian Pertanian, 2009). Salah satu subsektor pertanian yang memiliki potensi besar dalam perkembangan dan pertumbuhan sektor pertanian adalah pertanian hortikultura. Karena itu produk-produk hortikultura harus ditingkatkan dan dikembangkan untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin meningkat sebab berpengaruh pada peningkatan penghasilan petani (Dirjen Hortikultura, 2019).

Tanaman cabai merah merupakan salah satu tanaman hortikultura sayuran yang banyak dikonsumsi masyarakat. Kebutuhan cabai merah sebagai bahan pangan yang terus meningkat memerlukan adanya pengembangan dalam usahatani cabai merah untuk memenuhi kebutuhan pangan. Peningkatan produksi cabai memerlukan perlakuan khusus terhadap komoditi agar kualitas yang dihasilkan dapat dijaga. Petani di Indonesia banyak membudiyakan tanaman cabai merah karena permintaan cabai sebagai bahan pangan dan bahan industri pangan terus mengalami peningkatan.

Peningkatan permintaan cabai merah diharapkan dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani cabai merah. Faktor yang mendukung dalam peningkatan pendapatan petani antara lain : peningkatan produksi, harga jual, permintaan, dan lainnya. Namun ketika terjadi fluktuasi harga (kenaikan harga) maka permintaan cabai akan menurun sehingga terjadi penumpukan cabai.

Penumpukan cabai akan berdampak pada kerugian yang diakibatkan dari pembusukan cabai sehingga cabai tidak dapat dijual lagi. Produk pertanian yang bersifat cepat rusak (mudah busuk) dan fluktuasi harga dapat berdampak kerugian yang dialami petani yaitu penurunan pendapatan petani. Untuk mencegah kerugian tersebut, perlu dilakukan diversifikasi pertanian agar produk pertanian dapat bertahan lama sehingga mencegah kerugian yaitu penurunan pendapatan petani. Diversifikasi yang dilakukan yaitu pengolahan cabai menjadi produk lainnya dengan tujuan dapat memberikan kontribusi pendapatan rumah tangga petani sehingga kesejahteraan petani juga meningkat.

Kabupaten Deli serdang merupakan kawasan wilayah pertanian hortikultura sayuran khususnya Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu sentra produksi cabai merah di Sumatera Utara. Keadaan lahan di daerah ini juga sangat mendukung untuk ditanami tanaman cabai merah dan petani juga memiliki pengalaman dalam usahatani cabai merah sehingga mempengaruhi peningkatan produksi cabai merah. Selain itu, petani yang termasuk dalam kelompok tani Juli Tani juga memiliki keterampilan dalam mengolah cabai merah menjadi produk pangan lainnya seperti : saos cabai, bubuk cabai, dan bon cabai.

Usaha pengolahan cabai merah menjadi produk lain, memberikan kontribusi terhadap pendapatan kelompok tani di Desa Sidodadi Ramuan, Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kontribusi pendapatan usaha kelompok tani cabai merah dalam peningkatan kesejahteraan anggota kelompok tani.

METODOLOGI

Lokasi dan Waktu Penelitian

Desa Sidodadi Ramuan, Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang merupakan lokasi penelitian yang dipilih secara *purposive* (sengaja) sesuai dengan fenomena dan tujuan

penelitian dengan pertimbangan Desa Sidodadi Ramuan, Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang adalah salah satu setra produksi cabai di Kabupaten Deli Serdang. Penelitian berlangsung selama 3 bulan yang dimulai Mei – Juli 2022.

Metode Analisis

Metode analisis penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menilai karakteristik responden. Kotler dan Armstrong (2001) menyatakan bahwa karakteristik sosial demografi menggambarkan ciri perbedaan berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, agama, suku, bangsa, pendapatan, jenis keluarga, status pernikahan, lokasi demografi dan kelas sosial.

Data yang digunakan pada penelitian adalah data kualitatif berupa informasi karakteristik kelompok tani dan usaha taninya sedangkan data kuantitatif berupa biaya, penerimaan dan pendapatan usaha pengolahan cabai merah. Sumber data yang digunakan pada penelitian yaitu : data primer yang diperoleh melalui kuisioner dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu dan sumber lainnya.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menganalisis pendapatan pengolah cabai merah dan kontribusi pendapatan terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok tani. Pendapatan merupakan keuntungan yang diterima dari suatu usaha diukur dari tingkat pendapatan selama periode tertentu. Untuk menghitung pendapatan kelompok tani dilihat dari penerimaan yang diperoleh dikurangi dengan total biaya usaha. Penelitian ini menganalisis

pendapatan kelompok tani pada usaha pengolahan cabai dengan menjumlahkan pendapatan dari pengolahan cabai merah. Rumus pendapatan sebagai berikut.

$$I = TR - TC$$

Di sini :

$$I = \text{Income/Pendapatan (Rp)}$$

$$TR = \text{Total revenue/ Total penerimaan (Rp)}$$

$$TC = \text{Total cost/Total biaya (Rp)}$$

Untuk menganalisis kontribusi pendapatan dilakukan dengan melihat presentasi perbandingan pendapatan yang diperoleh dari usahatani cabai merah dengan pendapatan dari pengolahan cabai merah melalui pendekatan :

$$A = \frac{B}{C} \times 100\%$$

Di sini :

$$A = \text{Kontribusi pengolahan cabai merah}$$

$$B = \text{Pendapatan pengolahan cabai merah}$$

$$C = \text{Total Pendapatan petani}$$

HASIL DAN PEMBAHSAN

Karakteristik Kelompok Tani Cabai

Penelitian "Kontribusi Pendapatan Usaha Kelompok Tani Cabai dalam Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Tani", di Desa Sidodadi Ramuan, Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dengan responden yaitu kelompok tani "Juli Tani" yang merupakan petani cabai serta mengelola cabai menjadi saos cabai. Karakteristik petani dalam penelitian ini adalah : usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan pengalaman. Karakteristik kelompok tani dapat dilihat pada Tabel. 1.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (tahun)	Responden (orang)	Persentase (%)
1	< 20	0	0
2	20 – 62	25	83,33
3	≥ 63	5	16,67
Total		30	100

Sumber : Data Primer (2022), diolah

Data menunjukkan bahwa usia responden 83 persen tergolong produktif yaitu usia 20-62 tahun karena terindikasi bahwa responden berusia dewasa, memiliki

pemikiran yang matang dalam bertindak dan memiliki potensi untuk berkembang dalam menjalankan usahanya.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Responden (orang)	Persentase (%)
1	SD	3	10
2	SMP	9	30
3	SMA	18	60
Total		30	100

Sumber : Data Primer (2022), diolah

Tingkat pendidikan tinggi mempengaruhi cara berpikir, membantu dalam menerima informasi, mengambil keputusan serta mengadopsi teknologi dan inovasi dalam berusahatani guna meningkatkan pendapatan petani. Berdasarkan data, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan adalah SMA yaitu sebesar 60 persen. Hal ini menunjukkan bahwa petani memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik.

Petani yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih rasional dalam berfikir dibandingkan petani yang memiliki tingkat pendidikan rendah, hal ini terlihat pada kecekatan petani dalam mengambil keputusan dalam peningkatan pendapatan dengan melakukan pengolahan cabai merah yang di produksi menjadi saos cabai serta menjadi produk khas dari Kelompok Juli Tani.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Responden (orang)	Persentase (%)
1	Petani	20	66,67
2	Pedagang	7	23,33
3	Lainnya	3	10
Total		30	100

Sumber : Data Primer (2022), diolah

Berdasarkan data pekerjaan menunjukkan bahwa terdapat tiga jenis pekerjaan yang dilakukan oleh responden pada penelitian ini yaitu : petani, pedagang dan lainnya, Petani merupakan pekerjaan utama masyarakat di Desa Sidodadi Ramuan, Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yaitu sebesar 66,67 persen. Selanjutnya pedagang sebesar 23,33 persen dan lainnya 10 persen. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang dan lainnya sebagai mata pencaharian utama juga merupakan petani cabai merah sebagai sampingan.

Pendapatan dan Kontribusi Pendapatan Usaha Kelompok Tani Cabai Pendapatn Usahatani dan Pengolah Cabai Merah Kelompok Tani

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan dalam usahatani. Pendapatan usahatani memiliki kegunaan bagi petani ataupun memiliki faktor produksi yaitu pendapatan memberikan bantuan sebagai alat ukur untuk melihat apakah usahatani berhasil atau tidak dilakukan (Saragih, 2004 *dalam* Alfin 2019).

Responden pada penelitian ini merupakan kelompok tani cabai merah dan pengolah cabai merah di Desa Sidodadi

Ramuan, Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Cabai merah yang dihasilkan kelompok tani tidak sepenuhnya dijual sebagai bahan mentah karena kelompok tani memiliki usaha pengolahan cabai merah menjadi produk lainnya yaitu saos cabai.

Penelitian ini dilakukan menganalisis kontribusi pendapatan usaha kelompok tani cabai merah mengolah cabai merah hasil produksi menjadi saos cabai. Pendapatan yang diperoleh kelompok tani dapat di lihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pendapatan Kelompok Tani Cabai Merah

Uraian	Jumlah
A Penerimaan	
(a) Usahatani cabai merah	63.375.000
(b) Pengolahan cabai merah	10.710.000
B Biaya	
(a) Total biaya usahatani cabai merah	50.875.500
(b) Total biaya pengolahan cabai merah	3.882.345
C Pendapatan	
(a) Usahatani cabai merah	12.499.500
(b) Pengolahan cabai merah	6.827.655

Sumber : Data primer (2022), diolah

Berdasarkan hasil diperoleh penerimaan usahatani cabai merah kelompok tani di Desa Sidodadi Ramuan, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp 63.375.000. Harga jual cabai merah sebesar Rp 25.000/kg di sini produksi rata-rata yang dihasilkan sebesar 2.535 kg. Total biaya produksi yang digunakan sebesar Rp 50.875.500 sehingga pendapatan yang diperoleh dari usahatani cabai merah sebesar Rp 12.499.500. Untuk penerimaan usaha kelompok tani cabai merah diperoleh sebesar Rp 10.710.00 di sini kelompok tani memproduksi rata-rata 20 kg cabai merah segar dan menghasilkan saos cabai mearh sebanyak 105 botol dengan brand "Saos Awak" seharga per botol sebesar Rp 8.500 untuk satu kali produksi. Total biaya produksi yang dikeluarkan untuk pengolahan saos sebesar Rp 3.882.345 sehingga pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 6.827.655.

Kontribusi Pendapatan Usaha Kelompok Tani Cabai Merah

Kontribusi pendapatan dapat diartikan sebagai besarnya sumbangan atau bagian pendapatan dari usahatani terhadap keseluruhan pendapatan petani dari

usahatannya maupun non usahatani. Besarnya kontribusi ini biasanya mencerminkan atau menunjukkan status pekerjaan utama petani (Ria artha, 2020).

Kelompok tani Juli Tani merupakan petani cabai merah yang juga mengolah cabai merah menjadi saos cabai. Usaha ini dilakukan petani untuk memperoleh pendapatan tambahan, selain itu untuk menghindari terjadinya penumpukan cabai merah disaat terjadi fluktuasi harga atau harga cabai tinggi yang berdampak pada penjualan cabai menurun. Usaha pengolahan cabai merah menjadi saos dengan brand saos awak sudah berjalan selama lima tahun. Kelompok tani Juli Tani tergabung dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaan. Kelompok tani mengolah sekitar 12 persen dari hasil panen cabai merah menjadi saos cabai sedangkan sisanya di jual kepasar an berupa cabai segar sebesar 70 persen, 10 persen dikonsumsi petani dan 8 persen untuk lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha saos cabai sebesar Rp 6.827.655 dan pendapatan dari usahatani cabai merah sebesar Rp 12.499.500 sehingga diperoleh total

pendapatan ushatani dan usaha pengolahan cabai merah yang dihasilkan kelompok tani sebesar Rp 19.327.155. Kontribusi pendapatan usaha kelompok tani cabai merah sebesar 35,24 persen. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa usaha kelompok tani cabai merah dalam mengolah cabai merah cukup baik berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan anggota kelompok tani.

KESIMPULAN

Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian yang berjudul: "Kontribusi Pendapatan Usaha Kelompok Tani Cabai Merah dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani di Desa Sidodadi Ramuan, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut.

- (a) Petani merupakan mata pencarian pokok masyarakat di Desa Sidodadi Ramuan, Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang terutama petani tanaman hortikultura sayuran, yaitu cabai merah. Petani cabai merah tergabung dalam kelompok tani "Juli Tani".
- (b) Kelompok Juli Tani adalah petani cabai merah yang juga memproduksi olahan cabai merah, yaitu saos cabai dengan *brand* : "saos awak".
- (c) Usaha kelompok tani cabai merah dalam peningkatan kesejahteraan anggota kelompok tani di Desa Sidodadi Ramuan, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang memberikan kontribusi pendapatan sebesar 35,24 persen. Hasil kontribusi tersebut dapat membantu peningkatan kesejahteraan petani cabai merah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendanai penelitian ini dan seluruh pihak

yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin. 2019. Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Tani pada Usahatani Jagung di Kecamatan Randangan Kabupaten Pahuwato. *Jurnal Agrinesia* 3 (20) : 86 - 93
- Dirjen Hortikultura. 2019. Statistik Produksi Hortikultura. Diakses pada tanggal 28 November 2023 dari <http://hortikultura.pertanian.go.id/wp-content/upload/2016/02/statistik-produksi-2014.pdf>.
- Firdaus, M. 2010. Menejemen Agribisnis. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Gilarso,. 2008. Dalam Ariani Masruroh 2015. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro. Yogyakarta : Kanisius, edisi 5
- Ginting, Litna N, dkk. 2020. Karakteristik Petani dan Kontribusi Konsep Agrowisata terhadap Pendapatan Petani Jeruk di Kabupaten Karo. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata* 9 (3) : 314-325
- Kementerian Pertanian. 2019. Rancangan Rencana Strategu Kementerian Pertanian Tahun 2010-2013. Jakarta
- Kotler, P. & Gary Armstrong. 2002. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Jilid 1. Jakarta. Erlangga
- Ria Artha, dkk. 2020. Kontribusi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit terhadap Pendapatan Usahatani Rumahtangga di Unit Pemukiman Transmigrasi Bulupountu Jaya Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotekbis* 8 (3) : 534 – 542.